

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di laboratorium dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanah yang digunakan pada penelitian ini mempunyai Batas Cair (LL) sebesar 70,45%, Indeks Plastisitas (PI) sebesar 25,32% dan $PI < LL - 30$. Jadi menurut AASHTO tanahnya masuk tanah lempung golongan A-7-5.
2. Berdasarkan uji CBR yang dilakukan untuk tanah lempung yang dicampur pasir (5%, 10%, 15% dan 20%), daya dukungnya mengalami kenaikan, bersamaan dengan bertambahnya variasi pasir. Karena pasir mempunyai kemampuan yang baik terhadap gesekan antar butiran (*internal friction*). Sedangkan nilai *swelling* tanah lempung mengalami penurunan.
3. Berdasarkan uji CBR yang dilakukan untuk tanah lempung dicampur pasir (10% dan 15%) kemudian distabilisasi dengan variasi kapur (1%, 2%, 4% dan 6%), daya dukungnya mengalami kenaikan terutama pada campuran kapur 6%. Sedangkan nilai *swelling* mengalami penurunan.

6.2. Saran-saran.

Setelah mengamati hasil percobaan ini terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu :

1. Penelitian tanah lempung di daerah Salaman, Jawa Tengah perlu diteliti kembali untuk mendapatkan alternatif terbaik untuk perbaikan tanah yang

mempunyai sifat pengembangan (*swelling*) yang tinggi dengan mengambil tanah pada titik sampel yang berbeda.

2. Untuk memilih campuran yang digunakan sebaiknya perlu diperhatikan sumber daya alam yang terdapat disekitar karena dari biaya akan lebih murah. Misal sumber daya alam disekitar lokasi terdapat banyak pasir, maka digunakan campuran yang menggunakan pasir lebih banyak atau lebih dominant. Sebaliknya apabila sumber daya alam disekitar terdapat banyak kapur seperti di daerah pegunungan maka digunakan lebih banyak kapur.

